

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki peran signifikan dalam memfasilitasi sarana dan prasarana kesehatan melalui program Posbindu di Desa Dlanggu. Peran tersebut tercermin dalam upaya perencanaan berbasis kebutuhan kader, penyediaan alat kesehatan, serta dukungan administratif dan logistik terhadap pelaksanaan kegiatan Posbindu. Pemerintah desa juga menunjukkan keterlibatan aktif dalam menjaga kontinuitas program melalui pengalokasian anggaran dan pengawasan rutin, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal optimalisasi partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi secara konsisten. Efektivitas pelaksanaan Posbindu sangat ditentukan oleh sejauh mana kolaborasi antara pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan kader dapat dijalankan secara sinergis dan adaptif terhadap dinamika sosial masyarakat.

Temuan ini mengimplikasikan pentingnya pengembangan program yang berorientasi pada keberlanjutan dan inovasi pelayanan kesehatan berbasis komunitas. Pemerintah desa perlu memperkuat sistem informasi digital untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan keterjangkauan informasi bagi masyarakat, serta mendorong partisipasi publik melalui pendekatan yang inklusif dan kolaboratif. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya kader dan tenaga kesehatan, melalui pelatihan dan pendampingan rutin, menjadi faktor strategis dalam menjamin mutu layanan Posbindu. Penelitian ini membuka peluang untuk kajian lebih lanjut mengenai model kolaborasi multi-stakeholder di

tingkat desa yang mendukung efektivitas program kesehatan berbasis masyarakat secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa, tenaga kesehatan, kader Posbindu, dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program Posbindu di Desa Dlanggu:

1. Pemerintah Desa Dlanggu diharapkan dapat terus memperkuat perannya sebagai fasilitator dalam penyediaan sarana dan prasarana Posbindu dengan melakukan evaluasi berkala terhadap kebutuhan alat kesehatan dan infrastruktur pendukung lainnya. Selain itu, integrasi program Posbindu ke dalam agenda prioritas desa perlu dijaga agar tidak bergantung pada periode kepemimpinan tertentu.
2. Bidan desa dan tenaga kesehatan diharapkan terus menjalin koordinasi aktif dengan kader dan pemerintah desa, tidak hanya dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dalam aspek pelatihan dan pengawasan teknis. Dengan demikian, kualitas layanan Posbindu dapat lebih terstandar dan berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat.
3. Kader Posbindu perlu diberikan pelatihan lanjutan secara berkala agar mereka memiliki kapasitas teknis dan komunikasi yang lebih baik dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, penghargaan atau insentif yang bersifat

non-material seperti sertifikat atau pengakuan formal dapat diberikan untuk meningkatkan motivasi kader.

4. Masyarakat Desa Dlanggu perlu diberikan edukasi secara intensif tentang pentingnya pencegahan penyakit tidak menular melalui kegiatan Posbindu. Sosialisasi sebaiknya dilakukan melalui berbagai media, termasuk digital, serta melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan ditindaklanjuti.
5. Pemerintah daerah atau Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto diharapkan dapat memperluas dukungan terhadap desa-desa yang telah mengimplementasikan Posbindu secara aktif, baik melalui bantuan alat, pelatihan, maupun insentif berbasis kinerja. Hal ini penting untuk memperkuat sinergi antara desa dan instansi sektor kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.